

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari PT Kirana Eshan Nugraha dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan harga perolehan aset tetap berwujud yang dilakukan oleh PT Kirana Eshan Nugraha belum mencerminkan informasi yang tepat, sehingga terdapat selisih antara harga perolehan menurut perusahaan dengan harga perolehan menurut analisis penulis pada kelompok aset tetap berwujud berupa peralatan kantor. Selisih ini terjadi karena adanya biaya instalasi, biaya angkut dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian peralatan kantor yang tidak menambah harga perolehan aset tetap berwujud tersebut, sehingga setelah dianalisis maka harga perolehan aset tetap berwujud bertambah menjadi lebih besar.
2. Perhitungan penyusutan aset tetap berwujud yang dilakukan oleh PT Kirana Eshan Nugraha belum mencerminkan informasi yang tepat, sehingga terdapat selisih antara beban penyusutan menurut perusahaan dengan beban penyusutan menurut analisis penulis. Selisih ini terjadi karena perhitungan penyusutan aset tetap berwujud yang dibeli oleh perusahaan pada periode berjalan namun tetap dihitung penyusutannya untuk satu tahun periode akuntansi, sehingga setelah dianalisis maka beban penyusutan aset tetap berwujud untuk tahun pertama menjadi lebih kecil.
3. Penyajian aset tetap berwujud dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Kirana Eshan Nugraha belum menyatakan nilai sebenarnya, sehingga setelah dianalisis maka laporan laba rugi akan menjadi lebih kecil, karena beban penyusutan terlalu besar di tahun pertama. Sedangkan pada laporan posisi keuangan, nilai buku aset tetap berwujud akan menjadi lebih kecil, karena

akumulasi penyusutan terlalu besar di tahun pertama sehingga terjadi penurunan pada laporan posisi keuangan periode yang bersangkutan.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan setelah ditarik simpulan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT Kirana Eshan Nugraha adalah sebagai berikut:

1. PT Kirana Eshan Nugraha sebaiknya melakukan pencatatan harga perolehan aset tetap berwujud sesuai dengan SAK ETAP, yang dimana tidak hanya sebatas harga beli saja melainkan juga berdasarkan pada harga beli dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan aset tetap berwujud tersebut siap digunakan.
2. PT Kirana Eshan Nugraha sebaiknya melakukan perhitungan penyusutan aset tetap berwujud sesuai dengan SAK ETAP, yang dimana aset tetap berwujud tersebut dibeli pada periode berjalan sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu yang sesungguhnya atas penggunaan aset tetap berwujud tersebut.
3. Penyajian aset tetap berwujud dalam laporan keuangan harus sesuai dengan SAK ETAP. Dengan demikian beban penyusutan aset tetap berwujud untuk tahun pertama yang ada pada laporan laba rugi dapat mencerminkan nilai sebenarnya. Selain itu, nilai buku aset tetap berwujud dan akumulasi penyusutan aset tetap berwujud yang ada pada laporan posisi keuangan juga dapat mencerminkan nilai sebenarnya.